

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada kecenderungan tertentu antara karakteristik perusahaan, yakni BUMN di sektor industri pertambangan dengan BUMN di sektor industri perbankan dengan desain program CSR perusahaan. Selain itu penelitian ini juga mengkaji apakah BUMN di masing-masing sektor memiliki pengaruh terhadap standar pelaporan CSR yang hingga saat ini memang masih belum distandardisasikan oleh pemerintah.

Penelitian ini merupakan *basic research* dengan menggunakan pendekatan *explanatory research* dengan menggunakan data sekunder-content analysis. Data diambil dari data sekunder, yakni *website* berbagai situs berita dan perusahaan terkait, baik berupa berita, jurnal yang membahas materi ini, serta laporan-laporan yang diterbitkan perusahaan sendiri. Objek penelitian ini ialah PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk. dan PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk. yang mewakili BUMN di sektor industri pertambangan serta PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. dan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. yang mewakili BUMN di sektor industri perbankan di Indonesia. Data diambil dari sejak awal munculnya kegiatan CSR perusahaan, namun terfokus pada berita dan laporan periode 2009-2011.

Penelitian ini menunjukkan bahwa BUMN di sektor industri pertambangan memiliki kecenderungan melaksanakan CSR di bidang pengembangan lingkungan dan komunitas di sekitar ekstraksi, sementara BUMN di sektor industri perbankan juga cukup memiliki kecenderungan melaksanakan CSR untuk pengembangan perekonomian masyarakat. Selain itu pelaporan CSR BUMN di sektor industri pertambangan lebih kompleks dan mengikuti standar internasional yang berlaku umum, seperti GRI dan berbagai standar lain, sementara pada BUMN di sektor industri perbankan, pelaporannya tidaklah semuanya terstandardisasi.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, sektor pertambangan, sektor perbankan, pelaporan CSR.